# PENGARUH PRESSURE, OPPORTUNITY DAN RATIONALIZATION TERHADAP MISAPPROPRIATION ASSETS DENGAN ACTIVE INTERNAL CONTROL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris Pada Bank Konvensional Kota Palembang)

## **SKRIPSI**



Nama : Sultan Nim : 222019166

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS 2023

### SKRIPSI

# PENGARUH PRESSURE, OPPORTUNITY DAN RATIONALIZATION TERHADAP MISAPPROPRIATION ASSETS DENGAN ACTIVE INTERNAL CONTROL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris Pada Bank Konvensional Kota Palembang)

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



Nama : Sultan

Nim : 222019166

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS 2023

## HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Sultan

NIM

: 222019166

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis

Program Studi

: Akuntansi

Konsetrasi

: Pemeriksaan Akuntansi

Judul Skripsi

: Pengaruh pressure, opportunity dan rationalization

terhadap misappropriation assets dengan active internal

control sebagai variabel moderasi (Studi Empiris Pada

Bank Konvensional Kota Palembang)

## Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.

2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya

sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.

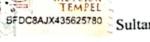
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai

dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang,

Februari 2023



# Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

## Palembang

#### TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul

: Pengaruh Pressure, Opportunity Dan Rationalization

Terhadap Misapproprition Assets Dengan Active

Internal Control Sebagai Variabel Moderasi

Nama

: Sultan

NIM

: 222019166

**Fakultas** 

: Ekonomi dan Bisnis

Program Studi

: Akuntansi

Konsentrasi

: Pemeriksaaan Akuntansi

Mata Kuliah

: Audit Forensik

Diterima dan Disahkan

Pada tanggal,

Februari 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA

NIDN/NBM: 0216106902/944806

Darmayanti, S.E., Ak., M.M., CA

NIDN/NBM: 0219057901/1187172

Mengetahui,

Dekan

u.b Ketua Prodi Studi Akyntansi

Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA

NIDN/NBM: 0216106902/944806

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka merubah keadaan diri mereka sendiri"
-QS Ar Rad 11

"Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai, Tetapi kamu harus mulai untuk menjadi hebat" -Zig Ziglar

## Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- > Kedua orangtuahku yang tercinta
- > Saudaraku tercinta
- > Teman -temanku
- > Almamater



### Assalamua'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil"alamin, segala puji dan syukur bagi Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya yang berlimpah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh pressure, opportunity dan rationalization terhadap misappropriation assets dengan active internal control sebagai variabel moderasi (Studi Empiris Pada Bank Konvensional Kota Palembang)". Skripsi ini penulis ajukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mengikuti ujian komprehensif Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Sholawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta saudara dan kerabat, yang telah membawa kitadari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang dengan ilmu pengetahuan hingga akhir zaman nanti. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, hal ini mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, baik dari segi ilmu ataupun pengalaman. Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

- Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
- 2. Bapak Yudha Mahrom, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

- 3. Bapak Dr. Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- 4. Bapak Dr. Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku dosen pembimbing I saya yang telah membatu membimbing dan mengarahkan terselesainya skripsi ini.
- 5. Ibu Darmayanti, S.E., Ak., M.M., CA selaku dosen pembimbing II saya yang telah memberi semangat, dukungan, motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
- Bapak dan Ibu Dosen, Penelaah satu, Penelaah dua, serta staf pengajar
   Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
- Bank konvensional di kota Palembang yang telah memberi izin dalam hal penelitian ini sampai dengan selesai.
- 8. Kedua Orangtuahku ayah Rudin dan Ibu Tona Erwati yang selalu memberikan do'a, dukungan, semangat, serta kasih sayang dan saudaraku yang selalu mendukung dan mendoakanku di setiap waktu.
- 9. Teman-teman seperjuanganku Sella Ariska, Ajeng Diah Pratiwi, Bunga Ajeng Tsaniyah, Siti Rahma, Rizky Nur Akbar dan Seangkatan CA'2 2019 yang selalu semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, Aamiinn.

## Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Palembang, Februari 2023

Penulis

Sultan

## **DAFTAR ISI**

HALA	AMAN SAMPUL DEPAN 1	
HALA	AMAN JUDULii	
HALA	AMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT Error! Bookmark not defined.	
TANI	DA PENGESAHAN SKRIPSIError! Bookmark not defined.	
MOT'	TO DAN PERSEMBAHANv	
PRAF	KATAvi	
DAFT	TAR ISIix	
DAFT	TAR TABELxii	
DAFT	TAR GAMBARxv	
DAFT	DAFTAR LAMPIRANxvi	
ABST	TRAKxvii	
ABST	TRACTxviii	
BAB 1	I PENDAHULUAN1	
A.	Latar Belakang Masalah	
B.	Rumusan Masalah	
C.	Tujuan Penelitian	
D.	Manfaat Penelitian	
BAB	II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN	
HIPO	TESIS 15	
A.	Kajian Kepustakaan	
1.	Landasan teori	
2.	Penelitian Sebelumnya	

В.	. k	Kerangka Pemikiran	34
	1.	Pengaruh pressure, opportunity dan rationalization secara besama-sam	ıa
	terl	nadap misappropriation assets	34
	2.	Pengaruh pressure terahadap misappropriation assets	36
	3.	Pengaruh opportunity terhadap misappropriation assets	37
	4.	Pengaruh rationalization terhadap misappropriation assets	38
	5.	Pengaruh pressure terhadap misappropriation assets dengan active	
	inte	ernal control sebagai variabel moderasi	39
	6.	Pengaruh opportunity terhadap misappropriation assets dengan active	
	inte	ernal control sebagai variabel moderasi	40
	7.	Pengaruh rationalization terhadap misappropriation assets dengan acti	ive
	inte	ernal control sebagai variabel moderasi	42
C.	. F	Hipotesis	44
BAI	B II	I METODE PENELITIAN	46
A.	. J	enis Penelitian	46
В.	. I	okasi Penelitian	47
C.	. (	Operasionalisasi Variabel	49
D.	. F	Populasi dan sampel	51
E.	. Г	Oata yang diperlukan	53
F.	N	Metode pengumpulan data	54
G.	. <i>A</i>	Analisis Data dan Teknik Analisis	55
BAI	B IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
A.	. F	Hasil Penelitian	69
	1.	Gambaran Singkat Tentang Bank Konvensional di Kota Palembang	69
	2.	Gambaran Umum Responden Penelitian	70
	3.	Jawaban Responden	71

4	. Analisis Deskriptif Variabel Panelitian	75
B.	Hasil Pengolahan data	97
1	. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data	98
2	. Analisis Deskriptif	103
3	. Uji asumsi klasik	105
4	. Uji Hipotesis	108
C.	Pembahasan hasil penelitian	119
1	. Hasil Uji Pengaruh pressure, opportunity dan rationalization terhada	.p
n	nisappropriation assets	119
2	. Hasil uji pengaruh <i>pressure</i> terhadap <i>misappropriation assets</i>	121
3	. Hasil uji pengaruh opportunity terhadap misappropriation assets	123
4	. Hasil uji rationalization terhadap misappropriation assets	125
5	. Hasil uji <i>pressure</i> terhadap <i>misappropriation assets</i> yang dimoderasi	
O	leh active internal control	127
6	. Hasil uji opportunity terhadap misappropriation assets yang dimoder	asi
0	leh active internal control	128
7	. Hasil uji rationalization terhadap misappropriation assets yang	
d	imoderasi oleh active internal control	130
BAB	V KESIMPULAN DAN SARAN	132
A.	Kesimpulan	132
B.	Saran	133
DAFTAR PUSTAKA		
T A N /	DID A N	120

## **DAFTAR TABEL**

Tabel I. 1 Survei Pendahuluan	. 11
Tabel II. 1 Persamaan dan perbedaan penelitian sebelumnya	. 33
Tabel II. 2 Persamaan dan perbedaan penelitian sebelumnya (Lanjutan)	. 34
Tabel III. 1 Daftar bank konvensional di kota palembang	47
Tabel III. 2 Daftar bank konvensional di kota palembang (Lanjutan)	48
Tabel III. 3 Operasionalisasi variabel	. 49
Tabel III. 4 Operasionalisasi variabel (Lanjutan)	. 50
Tabel III. 5 Jumla responden	. 52
Tabel IV. 1 Daftar Hasil Penyebaran Kuesioner	69
Tabel IV. 2 Daftar Hasil Penyebaran Kuesioner (Lanjutan)	. 70
Tabel IV. 3 deskripsi karakteristik responden	68
Tabel IV. 4 hasil total jawaban responden	. 74
Tabel IV. 5 Rekapitulasi jawaban kuesioner indikator financial pressure	. 76
Tabel IV. 6 Rekapitulasi jawaban kuesioner indikatorf inancial stability pressur	re
	. 77
$Tabel\ IV.\ 7\ Rekapitulasi\ jawaban\ kuesioner\ indikator\ personal\ financial\ need\$	. 78
Tabel IV. 8 Rekapitulasi jawaban kuesioner indikator exsternal pressure	. 79
Tabel IV. 9 Rekapitulasi jawaban kuesioner indikator lingkungan pengendalian	80
Tabel IV. 10 Rekapitulasi jawaban kuesioner indikator aktivitas prosedur yang	
buruk	81
Tabel IV. 11 Rekapitulasi jawaban kuesioner indikator pembatasan akses	
informasi	. 82
Tabel IV. 12 Rekapitulasi jawaban kuesioner indikator apatis (ketidakpedulian)	83
Tabel IV. 13 Rekapitulasi jawaban kuesioner indikatorjabatan disuatu organisas	si
	. 84
Tabel IV. 14 Rekapitulasi jawaban kuesioner indikator kemampuan	85
Tabel IV. 15 Rekapitulasi jawaban kuesioner indikator percaya diri	. 86
Tabel IV. 16 Rekapitulasi jawaban kuesioner indikatortanda tangan	. 87
Tabel IV. 17 Rekapitulasi jawaban kuesioner indikatortanda tangan <i>counter</i>	. 88
Tabel IV. 18 Rekapitulasi jawaban kuesioner indikator password dan PIN	. 88

Tabel IV. 19 Rekapitulasi jawaban kuesioner indikator pemisahan tugas 90		
Tabel IV. 20 Rekapitulasi jawaban kuesioner indikator pengendalian aset secara		
fisik		
Tabel IV. 21 Rekapitulasi jawaban kuesioner indikatorpagar, gembok, tembok dan		
semua penghalang fisik		
Tabel IV. 22 Rekapitulasi jawaban kuesioner indikatorpencocokan dokumen dan		
formulir yang sudah dicetak nomor		
Tabel IV. 23 Rekapitulasi jawaban kuesioner indikator tekanan		
Tabel IV. 24 Rekapitulasi jawaban kuesioner indikator kesempatan		
Tabel IV. 25 Rekapitulasi jawaban kuesioner indikator rasionalisasi		
Tabel IV. 26 Rekapitulasi jawaban kuesioner indikator kapabilitas		
Tabel IV. 27 Hasil pengujian validitas pressure		
Tabel IV. 28 Hasil pengujian validitas opportunity		
Tabel IV. 29 Hasil pengujian validitas <i>rationalization</i>		
Tabel IV. 30 Hasil pengujian validitas active internal control		
Tabel IV. 31 Hasil pengujian validitas <i>misappropriation assets</i>		
Tabel IV. 32Hasil pengujian reliabilitas instrument penelitian		
Tabel IV. 33 Hasil uji deskriptif		
Tabel IV. 34 One-sample kolmogorov smirno		
Tabel IV. 35 Hasil uji multikolinearitas		
Tabel IV. 36 Hasil uji regresi		
Tabel IV. 37 Hasil koefisiesn determinasi		
Tabel IV. 38 Hasil uji f		
Tabel IV. 39 Hasil uji t		
Tabel IV. 40 Hasil uji moderated regresion analysis (MRA) pengaruh pressure		
terhadap misappropriation assets yang dimoderasi oleh active internal		
control		
Tabel IV. 41 Hasil uji moderated regresion analysis (MRA) pengaruh pressure		
terhadap misappropriation assets yang dimoderasi oleh active internal		
control 115		

Tabel IV. 42 Hasil uji moderated regresion analysis (MRA) pengaruh opportunity
terhadap misappropriation assets yang dimoderasi oleh active internal
control116
Tabel IV. 43 Hasil uji moderated regresion analysis (MRA) pengaruh opportunity
terhadap misappropriation assets yang dimoderasi oleh active internal
control116
Tabel IV. 44 Hasil uji moderated regresion analysis (MRA) pengaruh
rationalization terhadap misappropriation assets yang dimoderasi oleh
active internal control118
Tabel IV. 45 Hasil uji moderated regresion analysis (MRA) pengaruh
rationalization terhadap misappropriation assets yang dimoderasi oleh
active internal control118

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar II. 1 kerangka pemikiran	. 44
Gambar IV. 1 Hasil output SPSS uji normalitas (normal p-plot)	105
Gambar IV. 2 Hasil output SPSS uji heteroskedastisitas (scatterplot)	108

#### **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Hasil Kuesioner (Skala Ordinal) Lampiran 3 Hasil Kuesioner (Skala Interval) Lampiran 4 Hasil Output SPSS

Lampiran 5 Tabel Statistik

Lampiran 6 Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan

Lampiran 7 Fotokopi Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian

Lampiran 8 Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Quran

Lampiran 9 Fotokopi Sertifikat SPSS

Lampiran 10 Fotokopi Sertifikat Aplikasi Komputer

Lampiran 11 Fotokopi Sertifikat Komputer Akuntansi

Lampiran 12 Fotokopi Sertifikat Magang

Lampiran 13 Fotokopi Sertifikat Pelatihan Audit Atas Siklus Persediaan, Penyimpanan dan Pembayaran Utang Usaha

Lampiran 14 Fotokopi Sertifikat Pelatihan Audit Forensik

Lampiran 15 Fotokopi Plagiarisme

Lampiran 16 Biodata Penulis

#### **ABSTRAK**

Sultan/ 222019166/ 2023/ Pengaruh *Pressure, Opportunity* Dan *Rationalization* Terhadap *Misappropriation Assets* Dengan *Active Internal Control* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Bank Konvensional Di Kota Palembang).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pressure, opportunity dan rationalization terhadap misappropriation assets dengan active internal control sebagai variabel moderasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Tempat penelitian ini dilakukan pada Bank Konvensional di Kota Palembang sebanyak 31 Bank Konvensional. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu melalui kuesioner. Sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor internal, kepala bagian akuntansi, manajer dan supervisor sebanyak 124 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Pengujian data yaitu uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yaitu analisis deskriptif. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Hasil penelitian ini berdasarkan data dari jumlah kuesioner yang kembali dan diolah sebanyak 40 responden semuanya valid dan reliable. Hasil analisis pada uji f menunjukkan bahwa pressure, opportunity dan rationalization berpengaruh signifikan terhadap misappropriation assets. Hasil uji t menunjukkan bahwa pressure, opportunity dan rationalization berpengaruh dan signifikan terhadap misappropriation assets. Pada hasil uji hipotesis MRA active internal control tidak mampu memperkuat pengaruh antara pressure terhadap misappropriation assets hanya sebagai (predictor moderator), active internal control tidak mampu memperkuat pengaruh antara opportunity terhadap misappropriation assets hanya sebagai (predictor moderator), active internal control tdak mampu memperkuat pengaruh antara rationalization terhadap misappropriation assets hanya sebagai (predictor moderator).

Kata kunci: triangle fraud, misappropriation assets dan pengendalian internal

#### **ABSTRACT**

Sultan/ 222019166/ 2023/ The Effect Of Pressure, Opportunity And Rationalization On Misappropriation Assets With Active Internal Control As A Moderating Variable (Empirical Study On Conventional Banks In The City Of Palembang).

This study aims to determine the effect of pressure, opportunity and rationalization on misappropriation of assets with active internal control as a moderating variable. The type of research used is associative research. The location of this research was conducted at 31 Conventional Banks in Palembang City. The data used is primary data. The data collection technique is through a questionnaire. The sample used is saturated sample. The population in this study were internal auditors, heads of accounting, managers and supervisors of 124 respondents. The data analysis method used is quantitative analysis. Testing the data, namely testing the validity and reliability. The data analysis technique is descriptive analysis. Data processing uses the SPSS version 25 application. The results of this study are based on data from the number of returned questionnaires and processed by 40 respondents, all of which are valid and reliable. The results of the analysis on the f test show that pressure, opportunity and rationalization have a significant effect on misappropriation of assets. The results of the t test show that pressure, opportunity and rationalization have a significant and significant effect on misappropriation of assets. On the results of the MRA hypothesis test, active internal control is not able to strengthen the influence between pressure on misappropriation assets only as a (predictor moderator), active internal control is not able to strengthen the influence between opportunity on misappropriation assets only as a (predictor moderator), active internal control is not able to strengthen the influence between the rationalization of misappropriation of assets only as a (predictor moderator).

Keywords: triangle fraud, misappropriation assets dan internal control

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan tentunya terdapat kecurangan yang terjadi baik itu berpengaruh kecil atau berpengaruh besar. Kecurangan atau biasa disebut *fraud. fraud* merupakan suatu tindakan yang merugikan orang lain yang dilakukan untuk menguntungkan diri sendiri, kelompok atau pihak lain dengan cara tertentu. *Fraud* menjadi sebuah masalah yang terus terjadi hingga saat ini. Tidak ada institusi atau lembaga perusahaan yang benar-benar terbebas dari kemungkinan terjadi adanya *fraud* (Abdullah, 2015: 527-544).

Betri, (2021: 17-18) *Fraud* (kecurangan) adalah penipuan yang sengaja dilakukan dan menimbulkan kerugian tanpa disadari oleh pihak yang dirugikan tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan. Para pelaku *fraud* juga ada di semua lapisan baik itu golongan atas maupun golongan pegawai bawah. Oleh karena itu, perlu kepedulian dari berbagai pihak untuk sadar, waspada dan peduli di lingkungan tempat kerja terhadap potensi adanya *fraud*.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh pemilik perusahaan, pengelolaan perusahaan dan pegawai yang bekerja untuk meningkatkan kinerja tidak akan pernah tercapai jika dalam perusahaan masih ada tindakan-tindakan kecurangan. Dalam rangka memberikan suatu efek jera, memperkecil kerugian akibat kecurangan dan memperbaiki sistem pengendalian maka jika ada indikasi kuat terjadi suatu kecurangan, perusahaan diharapkan mengambil

action yang tepat dengan melakukan audit investigatif. seseorang sering kali mengansumsikan secara sempit untuk melakukan korupsi yang buruk tentu sangat perlu mempunyai gambaran tentang berbagai fraud dan juga termasuk penyalahgunaan aset yang terjadi (Betri, 2021).

Tuanakotta (2007), Penyalahgunaan aset adalah salah satu bentuk kecurangan yang dilakukan dengan cara memiliki secara tidak sah dan penggelapan terhadap aset pemerintah untuk memperkaya diri sendiri dan memakai aset tersebut untuk kepentingan pribadi, yang biasanya dilakukan oleh karyawan yang bekerja di dalam instansi tersebut. Hal tersebut terjadi karena ketidaktertiban mulai dari proses pencatatan, pembiayaan sampai pelaporan, sehingga track record aset tersebut tidak dapat diketahui. Molida (2005), *Asset misappropriation* (penyalahgunaan aset) merupakan bentuk fraud yang paling mudah dideteksi karena sifatnya yang tangible atau dapat diukur/dihitung.

Penyalahgunaan aset seringkali disertai dengan pencatatan palsu dalam menyembunyikan fakta bahwa aset yang hilang, tidak langsung menyebabkan penyimpangan akuntansi dalam laporan keuangan (Norbarani, 2012). Penyalahgunaan yang terjadi terhadap asset yang dimiliki negara ataupun perusahaan dari hari ke hari kian meningkat. Terbukti dengan banyaknya pejabat pemerintahan dan karyawan perusahaan yang dipidana karena telah melakukan tindak pidana korupsi atas penyelewengan dan penyalahgunaan aset tersebut, sehingga upaya pengawasan terhadap asset inimulai mendapat perhatian besar. Untuk mengatasi masalah penyalahgunaan aset tersebut

menurut Akbar (2006), diperlukan kontrol internal yang kuat, moral karyawan yang teruji dan pihak pengawas yang profesional, independen serta berintegritas untuk melakukan pengawasan. Salah satu bentuk kecurangan yang dilatarbelakangi oleh berbagai faktor yang bersumber dari teori segitiga kecurangan (triangle fraud) yang terdiri dari tekanan, kesempatan dan rasionalisasi.

Wulandari dan Zaky, (2014) Tekanan (pressure) adalah pemicu seseorang untuk melakukan tindakan yang tidak etis dan menyimpang dikarenakan adanya adanya kondisi yang mendesak dialami individu baik dari dalam diri ataupun luar dirinya. Firnanda (2020) Tekanan (pressure) merupakan faktor pertama yang dapat mendorong seseorang atau kelompok untuk melakukan tindakan kecurangan. Tekanan yang dialami seseorang seperti tekanan finansial dan nonfinansial menyebabkan seseorang berada pada kondisi sulit dan terjepit sehingga berusaha melakukan segala cara untuk terbebas dari kondisi tersebut (Farida, 2017). Rasha & Andrew (2012) tekanan yang memicu seseorang untuk melakukan kecurangan dapat bersumber dari berbagai hal seperti tekanan pribadi seseorang, tekanan pekerjaan dan tekanan eksternal. Selain itu, tekanan organisasi yang selalu menuntut kinerja pegawai agar sesuai dengan target juga memberikan hal besar dalam memicu seseorang melakukan aktivitas kecurangan (Mustikasari, 2013).

Tekanan secara *financial* yang dialami oleh seseorang bisa diselesaikan dengan cara mencuri uang atau aset. Berikut beberapa faktor yang menyebabkan timbulnya tekanan *financial*, Pertama *greed* (serakah).

Keserakahan seseoang terhadap kekayaan dapat memotivasi orang untuk bertindak curang hal ini disebabkan tidakpuasnya dengan apa yang dimilikinya. High personal debts (hutang). Hutang yang semakin menumpuk dapat menjadi tekanan bagi seseorang. Tekanan semakin berat ketika hutang tersebut tidak bisa dilunasi, ini akan memicu pelaku untuk menghalalkan segala cara untuk bisa melunasi utangnya. Gaya hidup mewah. Keinginan untuk selalu terlihat mewah dan gaya hidup yang tidak sesuai dengan pendapatan yang diterima bisa memuci orang untuk bertindak apa saja demi hidup yang terlihat mewah (Albrecht et al., 2020)

Betri, (2021: 61) Kesempatan yaitu peluang yang menyebabkan pelaku secara leluasa dapat menjalankan aksinya yang disebabkan oleh kontrol yang lemah, ketidakdisiplinan, kelemahan dalam mengakses informasi, tidak ada mekanisme audit dan sikap apatis. Kesempatan adalah peluang yang dimiliki oleh setiap individu untuk melakukan tindakan kecurangan, dengan kata lain seseorang memanfaatkan kesempatan yang ada untuk memperoleh keuntungan pribadi (Widarti, 2015). Nugroho (2017) menjelaskan pelaku kecurangan menggambarkan kesempatan dengan pemikiran bahwa dimana terdapat kelemahan dalam sebuah sistem yang bisa dimanfaatkan oleh orang yang tepat, maka kecurangan bisa terjadi. Kesempatan untuk melakukan kecurangan juga akan timbul apabila dalam organisasi atau perusahaan tidak tegas terhadap peraturan yang berlaku. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa kesempatan merupakan kondisi dimana seseorang merasa yakin akan kemampuannya serta kondisi yang dihadapi memungkinkannya untuk melakukan kecurangan dan

memanfaatkan kesempatan terebut untuk menguntungkan dirinya (Nugroho (2017).

Kesempatan yang dirasakan oleh pelaku tidak harus secara nyata dirasakan namun juga bisa merupakan keyakinan atau persepsi dari pelaku sendiri. Dalam melakukan kecurangan pelaku meyakini bahwa tindakan yang dilakukan kemungkinan kecil untuk diketahui oleh orang lain sehingga peluang untuk berbuat curang akan semakin besar (Susandra & Hartina, 2017). Kesempatan juga sering dikaitkan dengan penerapan sistem pengendalian internal, bahwa kesempatan meningkat ketika pengendalian internal yang diimplementasikan di suatu organisasi kurang baik dan efektif, sehingga dapat disalahgunakan, tidak adanya pemisahan tugas dan wewenang dalam suatu jabatan juga dapat memberikan peluang untuk dimanfaatkan oleh pelaku yang tidak bertanggungjawab (Sihombing & Rahardjo, 2014).

Gamayuni, (2015: 19) Rasionalisasi (rationalization) merupakan sikap/karakter yang memperbolehkan atau membenarkan pelaku untuk melakukan kecurangan ataupun tindakan pelaku dalam mencari berbagai alasan untuk merasionalkan tindakan mereka (Edi & Victoria, 2018). Rasionalisasi membuat seseorang yang pada awalnya tidak akan melakukan tindakan kecurangan, berubah menjadi ingin melakukannya. Rasionalisasi merupakan suatu alasan yang kesannya membenarkan tindakan kecurangan dan merupakan hal yang sewajarnya.

Penelitian ini menggunakan variabel moderasi untuk mengetahui hubungan *pressure*, *opportunity dan rationalization* terhadap *misapropriation* 

assets, yang menjadi variabel moderasi adalah pengendalian internal aktif (active internal control) Betri, (2021: 214) Pengendalian internal aktif adalah pengendalian yang membatasi, menghalangi, atau menutup akses si calon pelaku fraud. Pengendalian internal aktif biasanya merupakan bentuk pengendalian intern yang paling banyak diterapkan. Ia seperti pagar-pagar yang menghalangi pencuri masuk ke halaman rumah orang. Pagar-pagar ini membatasi, menghalangi, atau menutup akses calon pelaku fraud (Tuanakotta, 2018: 278)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Zahara (2017), Marliani & Jogi (2015), Manossoh (2017) dan Hastuti & Wiratno (2020) menyatakan bahwa variabel tekanan berpengaruh signifikan terhadap kecurangan(Fraud). Tekanan secara keuangan dianggap yang paling sering di alami oleh setiap individu tekanan ini dapat disebabkan oleh berbagai macam termasuk kebutuhan akan kehidupan yang terlihat mewah salah cara pemenuhannya adalah mempraktekan gaya hidup yang mewah, tuntutan ekonomi yang terlihat berkecupan atau bahkan telihat lebih dari orang lain. Kebutuhan akan keuangan yang akan terlihat lebih dari individu lain tidak dapat diselesaikan secara bersama-sama sehingga individu akan dipaksa untuk menyelesaikannya dengan cara yang tidak benar yang berakhir pada terjadinya kecurangan. Namun tidak pendapat dengan Faisal (2013) menyatakan bahwa tekanan tidak berpengaruh terhadap fraud. Pegawai akan cenderung melakukan fraud ketika merasa tertekan, baik itu tekanan yang berasal dari diri sendiri seperti kesulitan keuangan atau faktor lain yang bisa berasal dari organisasi seperti budaya

organisasi dan lingkungan kerja. Namun seberapa besar pun tekanan yang dirasakan, kecenderungan melakukan *fraud* masih bergantung pada individunya, apakah ia akan melakukan *fraud* atau tidak.

Penelitian yang dilakukan oleh Tjakrawala & Saputra (2011), Susandra & Hartina (2017), Pamungkas (2018), Purwanto *et al.*, (2017) menyatakan bahwa kesempatan berpengaruh signifikan terhadap tindakan kecurangan. Semakin besar peluang yang ada, maka semakin besar kemungkinan seseorang untuk melakukan tindakan kecurangan. Berdasarkan penjelasan di atas maka dirumuskan hipotesis yaitu sebagai berikut. Namun berbeda dengan penelitian Hastuti (2020), variabel kesempatan mempunyai pengaruh namun tidak signifikan terhadap kecurangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sarpta (2018), Abdullahi (2018), Lailiyah (2016) dan Arifianti et al., (2015) mengatakan bahwa rasionalisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap terjadinya kecurangan. Rasionalisasi digunakan sebagai pembenaran atas kesalahan atau fraud yang dilakukan oleh seseorang. Namun berbeda dengan penelitian Faradiza (2019) menunjukkan bahwa rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap kecurangan (*fraud*).

Fenomena pertama dikutip dari www.kompas.com Larikan Uang Nasabah Rp 2,6 Miliar, 2 Agen BRILink di Banyuasin Sumsel Ditangkap Polisi terjerat hukuman penjara 8 tahun dan denda 5 miliar. Marsidi (41) warga Desa Jati Sari, Kecamatan Karang Agung, Kabupaten Banyuasin dan Ruslan (43) warga Desa Mekar Sari, Dusun III, Kabupaten Banyuasin. Dari hasil pemeriksaan, setidaknya 42 nasabah menjadi korban kedua tersangka. Mereka sudah

melakukan penggelepan uang nasabah selama satu tahun terakhir. Uang para nasabah tersebut digunakan untuk kepentingan pribadi mereka. Dijelaskan Barly, modus yang digunakan tersangka yakni dengan berpura-pura memfasilitasi para nasabah untuk mengajukan permohonan kredit usaha pedesaan. Setelah mendapatkan uang dari para nasabah, dana tersebut ternyata dilarikan dan tidak di setor kepada pihak Bank. Dari kedua tersangka, petugas mengamankan barang bukti berupa berkas perjanjian permohonan kredit, SOP Brilink, laporan audit internal dan perjanjian kerjasama Brilink. (https://regional.kompas.com/read/2022/07/19/220306978/larikan-uangnasabah-rp-26-miliar-2-agen-brilink-di-banyuasin-sumsel)

Fenomena kedua dikutip dari www.antaranews.com, Rugikan negara Rp13,4 miliar, dua eks pegawai Bank SumselBabel dihukum 16 bulan penjara. Kedua terdakwa merupakan mantan Analis Kredit Menengah Bank SumselBabel yakni Asri Wisnu Wardana dan Aran Haryadi (Pimpinan Divisi Kredit Bank SumselBabel) dijatuhi hukuman itu terkait kasus dugaan tindak pidana korupsi pemberian fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) kepada PT. Gatramas Internusa tahun 2014 senilai Rp13,4 miliar. Terdakwa menurut jaksa terbukti melakukan penyalahgunaan wewenang jabatannya memberikan fasilitas kredit kepada PT Gatramas Internusa yang macet dan berpotensi menyebabkan kerugian negara. Di mana, berdasarkan hasil audit perhitungan kerugian keuangan Negara oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan Nomor: SR-286/PWO07/5/2019 tanggal 02 Agustus 2019 dengan kerugian negara senilai

Rp13,4 miliar, lantaran nilai agunan yang diberikan diduga telah mengalami penambahan jumlah. (https://www.detik.com/sumut/hukum-dan-kriminal/d-6215947/eks-bos-bank-sumsel-babel-tilap-uang-rp-134-m-divonis-1-tahun-4-bulan)

Fenomena ketiga dikutip dari www.Tvonenews.com Rekayasa Surat Kontrak Sewa 46 Gerai ATM, Pegawai Bank BNI Terancam 20 Tahun Penjara. Sidang perdana dugaan korupsi dan tindak pidana pencucian uang sewa menyewa puluhan gerai ATM pada kantor cabang BNI Kota Palembang tahun 2019-2021, yang menjerat terdakwa Dedy Chandra asisten administrasi logistik BNI Palembang. JPU Azwar Hamid SH MH menyampaikan modus yang dilakukan oleh terdakwa Dedy Chandra hanya merekayasa surat perjanjian kontrak sewa menyewa ATM yang justru telah memalsukan tanda tangan pejabat tinggi BNI cabang Kota Palembang. "Sementara untuk, perkara TPPU nya dilakukan terdakwa dengan mengirimkan sejumlah uang kepada beberapa rekening termasuk diantaranya rekening milik istrinya sendiri. Ia juga mengatakan, uang miliaran rupiah tersebut digunakan oleh terdakwa untuk keperluan pribadi, dengan membeli beberapa kendaraan mewah, rumah, perhiasan mewah, serta berfoya-foya dengan sesama rekan kerja. (https://www.tvonenews.com/daerah/sumatera/51477-rekayasa-surat-kontraksewa-46-gerai-atm-pegawai-bank-bni-terancam-20-tahun-penjara).

Fenomen keempat dikutip pada www. Wartakotalive.com Kasus Maybank Tunjukan Lemahnya Pengawasan Internal Bank, Anis: OJK Perlu Lakukan Mediasi. Merujuk berita bobolnya dana yang disimpan Winda sebesar Rp 22 miliar, Winda mengaku tidak melakukan penarikan atas dana yang disimpannya. Polisi telah menjelaskan bahwa tersangka pembobolan dana nasabah Maybank yaitu Kepala Cabang Maybank Cipulir berinisial A. Ia menyalahgunakan wewenangnya dengan memainkan saham BNII di Bursa Efek Indonesia dan menguras uang Rp 22 miliar dari tabungan Winda. A juga mentransfer ke rekening beberapa temannya. Keterangan polisi menyebut, uang nasabah ini diambil untuk investasi agar mendapatkan hasil lebih tinggi. Anis juga mengatakan, kasus ini menunjukkan lemahnya sistem pengawasan internal perusahaan (bank). Indikator lemahnya sistem pengawasan itu, dengan terjadinya management fraud yang dilakukan karyawan sendiri. Dalam kasus ini, Maybank adalah pihak pelapor. Oknum pelaku kejahatan ini sudah ditangkap dan berada di tahanan Kejaksaan Tangerang Selatan. Sebab itu, lanjut Anis, ia berharap kasus ini jangan hanya berhenti pada ditetapkannya oknum bank sebagai tersangka, akan tetapi kasus ini harus diselesaikan dengan tuntas dengan pertanggungjawaban dari semua pihak yang memiliki kaitan dengan kasus ini.

Tabel I. 1 Survei Pendahuluan

Nama dan Alamat Bank	Hasil Survei Pendahuluan
Konvensional Kota Palembang	
Bank BRI	Berdasarkan survei yang dilakukan melalui bapak okta selaku auditor internal pada bank BRI di Kota
Jl. Kapten A. Rivai No. 15, Sungai Pangeran, Kec. Ilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30114	Palembang. Biasanya para pelaku <i>fraud</i> melakukan <i>fraud</i> secara individu dan secara berkelompok, yang didasari oleh tekanan keuangan, kesempatan yang memungkinkan terjadinya kecurangan dan rasionalisasi
	atau pembenaran yang dilakukan oleh pelaku. Pengendalian internal sudah dijalankan namun dalam unit kerja pasti ada kekurangan, seperti kurangnya pemisahaan tugas dan rendahnya pemantauan.
Bank BNI	Berdasarkan survei yang dilakukan melalui bapak Rasyid selaku supervisor pada bank BNI di
Jl. Jend. Sudirman No.132, 20 ilir D. I, Kec. Ilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatra Selatan 30114	Palembang. Terjadinya fraud karena hutang, kebutuhan keuangan pribadi dan tekanan yang mendesak membuat orang akan melakukan kecurangan, kesempatan yang memberikan peluang untuk melakukan kecurangan dan rasionalisasi dari pelaku. Pengendalian internal sudah dijalankan namun belum optimal terutama sering terjadi fraud yang dilakukan oleh pihak internal yang disebabkan karena kurangnya pengawasan terkait otorisasi, berkas atau dokumen tidak diperiksa secara keseluruhan.
Bank Sumsel Babel  Jl. Kapten A. Rivai No.21 , Sungai Pangeran, Kec. Ilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30129.	Berdasarkan survei yang dilakukan memalui dengan ibu ade selaku supervisor pada Bank Sumsel Babel di Palembang. bahwa kecurangan disebabkan karena adanya kesempatan yang memberikan pelau untuk berbuat curang, tekanan baik tekanan secara <i>financial</i> maupun <i>nonfinancial</i> yang dilakukan oleh pegawai dan pihak internal lainnya dan Pembenaran atas tindakannya akan selalu dilakukan pelaku kecurangan. Pengendalian internal sudah dilakukan seperti pemberkasan, sistem dan anti <i>fraud</i> sudah dijalankan namun masih tergolong lemah faktanya masi terjadi kecurangan yang melibatkan mantan bos bank sumsel
	babel dan anak buahnya dalam kasus pemberian fasilitas kredit modal kerja.

Sumber: Penulis 2023

Berdasarkan survei yang dilakukan dengan bapak okta selaku auditor internal melalui wawancara pada bank BRI di Kota Palembang. Biasanya para pelaku *fraud* melakukan *fraud* secara individu dan secara berkelompok, yang didasari oleh tekanan yang mendorong seseorang untuk berbuat kecurangan, kesempatan/peluang untuk melakukan kecurangan dapat terjadi ketika

pengendalian internal yang dilakukan oleh organisasi kurang baik atau tidak efektif dan adanya rasionalisasi dalam diri yang menyangkut etika dan akhlak dari yang bersangkutan. Pengendalian internal sudah dijalankan namun dalam unit kerja pasti ada kekurangan, seperti kurangnya pemisahaan tugas dan rendahnya pemantauan.

Berdasarkan survei yang dilakukan dengan bapak Rasyid selaku supervisor melalui wawancara pada bank BNI di Palembang. Terjadinya fraud karena hutang, kebutuhan keuangan pribadi dan tekanan Financial, pegawai akan cenderung melakukan fraud ketika merasa tertekan, baik itu tekanan yang berasal dari diri sendiri seperti kesulitan keuangan atau faktor lain yang bisa berasal dari organisasi seperti budaya organisasi dan lingkungan kerja, kesempatan yang memberikan peluang untuk melakukan kecurangan dan Rasionalisasi dilakukan untuk membenarkan tindakan yang telah dilakukan, meskipun ada pihak lain yang merasa dirugikan. Pengendalian internal sudah dijalankan namun belum optimal terutama sering terjadi *fraud* yang dilakukan oleh pihak internal yang disebabkan karena kurangnya pengawasan terkait otorisasi, berkas atau dokumen tidak diperiksa secara keseluruhan.

Berdasarkan survei yang dilakukan dengan ibu ade selaku supervisor melalui wawancara pada Bank Sumsel Babel di Palembang. bahwa kecurangan disebabkan karena adanya kesempatan yang memberikan celah bagi pihakpihak untuk melakukan kecurangan, tekanan baik tekanan secara *financial* maupun *nonfinancial* yang dilakukan oleh pegawai dan pihak internal sehingga tekanan merupakan salah satu sumber munculnya fraud dan rasionalisasi atau

Pembenaran atas tindakannya akan selalu dilakukan pelaku kecurangan dengan cara mencari alasan-alasan yang masuk akal walaupun kenyataannya apa yang dilakukannya tersebut adalah tindakan yang tidak benar. Pengendalian internal sudah dilakukan seperti pemberkasan, sistem dan anti *fraud* sudah dijalankan namun masih tergolong lemah faktanya masi terjadi kecurangan yang melibatkan mantan bos bank sumsel babel dan anak buahnya dalam kasus pemberian fasilitas kredit modal kerja.

Alasan peneliti memilih bank konvensional di kota palembang sebagai objek peneliti, karena merupakan salah satu bank yang sudah berkembang di Indonesia. Berdasarkan fenomena yang terjadi dan hasil penelitian sebelumnya yang telah dikemukakan, maka penelitian ini difokuskan pada objek peneliti yang berjudul

"Pengaruh Pressure, Opportunity Dan Rationalization Terhadap

Misappropriation Assets Dengan Active Internal Control Sebagai Variabel

Moderasi"

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

- 1. Bagaimana Pengaruh *pressure*, *opportunity* dan *rationalization* terhadap *misappropriation assets* secara simultan ?
- 2. Bagaimana Pengaruh *pressure* terhadap *misappropriation assets* secara parsial?

- 3. Bagaimana pengaruh *opportunity* terhadap *misappropriation assets* secara parsial ?
- 4. Bagaimana pengaruh *rationalization* terhadap *misapropriation assets* secara parsial ?
- 5. Bagaimana pengaruh *pressure* terhadap *misappropriation assets* dengan *active internal control* sebagai variabel moderasi?
- 6. Bagaimana pengaruh *opportunity* terhadap *misappropriation assets* dengan *active internal control* sebagai variabel moderasi?
- 7. Bagaimana pengaruh *rationalization* terhadap *misappropriation assets* dengan *active internal control* sebagai variabel moderasi?

#### C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk :

- Untuk Mengetahui pengaruh pressure, opportunity dan rationalization terhadap missapropriation assets secara simultan
- 2. Untuk mengetahui pengaruh *pressure* terhadap *misapropriation assets* secara parsial
- 3. Untuk mengetahui pengaruh *opportunity* terhadap *misappropriation assets* secara parsial.
- 4. Untuk mengetahui pengaruh *rationalization* terhadap *misappropriation* assets secara parsial.
- 5. Untuk mengetahui pengaruh *pressure* terhadap *misappropriation assets* dengan *active internal control* sebagai variabel moderasi.

- 6. Untuk mengetahui pengaruh *opportunity* terhadap *misappropriation assets* dengan *active internal control* sebagai variabel moderasi.
- 7. Untuk mengetahui pengaruh *rationalization* terhadap *misappropriation* assets dengan active internal control sebagai variabel moderasi.

#### D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik untuk pengembangan ilmu maupun untuk tujuan pemecahan masalah oprasional atau praktis. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Bagi penulis

Diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah wawasan dan pemahaman yang mendalam terkait tekanan (pressure), kesempatan (opportunity), rasionalisasi (rationalization), penyalahgunaan asset (misappropriation assets) dan penendalian internal aktif (active internal control).

### 2. Bagi bank konvensional di kota Palembang

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan gambaran bagi bank konvensional di kota Palembang dalam memaksimalkan pencegahan kecurangan termasuk penyalahgunaan aset perusahaan di masa yang akan datang. Sehingga kualitas auditor semakin baik terutama dalam pencegahan terjadinya kecurangan.

## 3. Bagi almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebaik-baiknya oleh pihak yang berkepentingan, baik sebagai referensi maupun sebagai bahan penelitian selanjutnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullahi, R., & Mansor, N. (2018). Fraud Prevention Initiatives in the NIgerian Public Sector. Journal of Financial Crime,
- Adelin, V. 2013. Pengaruh Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, 1(3), 1–15.
- Agarwal, G. K., & Medury, Y. (2014). Internal Auditor as Accounting Fraud Buster. IUP Journal of Accounting Research & Audit Practices, 13(1).
- Albrecht, W. S., Albrecht, C. O., Albrecht, C. C., & Zimbelman, M. F. (2020). Fraud Examination (fourth edt)
- Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Pendidikan)*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Annisya, M., Lindrianasari., & Yuztitya, A. (2016). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Diamond. Jurnal Bisnis dan Ekonomi, 23(1), 72-89.
- Arifianti, R., Budi S., & Lilik H. (2015). Perspektif Triangle Fraud Theory dalam Pengadaan Barang/Jasa di Pemerintahan Provinsi NTB. Jurnal InFestasi, 11(2), 195-213.
- Asmawiyah. (2021). Meningkatkan Kinerja Usaha Dalam Kewirausahaan. Jawa Tengah: NEM.
- Betri. (2021). Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi. Edisi 2. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang
- Edi, & Victoria, E. (2018). Pembuktian *Fraud Triangle Theory* Pada Financial. Jurnal Benefita 3(3) Oktober 2018 (380-395), 3(September), 380–395.
- Elfrianto, & Lesmana, G. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan*. Medan: Umsu Press.
- Farida, S. N. (2017). Analisis pengaruh fraud diamond, personal attitude dan effectiveness of internal control terhadap tendensi kecurangan karyawan pada dealer otomotif di wilayah Jombang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Firnanda, Rio (2020). Pengaruh Budaya Organisasi, Kompensasi, dan Kompetensi Terhadap Penyalahgunaan Aset Dengan Integritas Sebagai Variabel Moderasi. Tesis. Universitas Trisakti.
- Ghozali. I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan Saefuddien. 2000. faktor-faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan aset.

- Hastuti, A. T. A., & Wiratno, A. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi, Tekanan, Kesempatan, Dan Rasionalisasi Terhadap Perilaku Korupsi. Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi, 22(2), 113-123.
- Hendra, V. Santana, Y. & Ghandatama, L. (2014). Fraud triangle. Jurnal Ekonomi Universitas Surabaya.
- Hooper, M. J., & Pornelli, C. M. (2010). Deterring and detecting financial fraud: A platform for action. Center for audit quality.
- Hulu, V. T., & Sinaga, T. R. (2019). *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS Dan STATCAL*. Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis.
- Indonesia, I. B. (2020). Pedoman dan Strategi Audit Intern Bank. Gramedia Pustaka Utama.
- Kuntari, I. M., Akram, & Supaman, L. (2017). Determinant And Trends Of Fraud Of Accounting Fraudulent Towards Financial Accountability. International Conference and Call for Papers, Jember, 2017, 2354–2377.
- Lailiyah, A. (2016). Variabel-Variabel yang Berpengaruh terhadap Kecurangan (Fraud) di Sektor Pemerintahan: Persepsi Pegawai Bidang Keuangan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Situbondo.
- Lestari, Ni Komang Linda dan Supadmi, Ni Luh (2019). Pengaruh Pengendalian Internal, Integritas dan Asimetri Informasi pada Kecurangan Akuntansi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.21 No. 1 Hal: 389-417
- Maizar, Mustika, I., & Nabella, S. D. (2022). *Pengantar Statistik 1*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Mardiah, S. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALAHGUNAAN ASET. KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 13(1), 14-24.
- Marliani, M., & Jogi, Y. (2015). Persepsi Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Pencurian Kas. Business Accounting Review, 3(2), 21–30.
- Mufidah, M. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Upaya Pencegahan Kecurangan (Fraud) dalam Pengelolaan Persediaan pada PT Mitra Jambi Pratama. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 17(3), 103-119.
- Mustikasari, D. P. (2013). Persepsi pegawai dinas se-kabupaten Batang tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan (fraud). Universitas Negeri Semarang.
- Nadirsyah, N. (2020). Pengaruh tekanan (pressure), kesempatan (opportunity), rasionalisasi (rationalization), dan kapabilitas (capability) terhadap kecurangan pengadaan barang/jasa di Pemerintahan Aceh dengan

- pemoderasi budaya etis organisasi. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, 5(1), 69-84.
- Norbarani, L., & Rahardjo, S. N. (2012). Pendeteksian kecurangan laporan Keuangan dengan analisis fraud Triangle yang diadopsi dalam sas no. 99 (Doctoral dissertation, UNDIP: Fakultas Ekonomika Dan Bisnis).
- Nurlia, A. P., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 10(8).
- Prasastie, A., & Gamayuni, R. R. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Perspektif Fraud Diamond (Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2013). Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 20(1), 19-34.
- Pratiwi, S., & Raden Rijanto, S. H. (2020). Pengaruh Pressure, Opportunity Dan Rationalization Terhadap Tindakan Fraud (Kecurangan) Karyawan Pada Pt Robinson Putra Perkasa Kota Sukabumi: Auditing. Jurnal Mahasiswa Akuntansi, 1(1), 23-43.
- Pristiyanti, I. R. (2012). Accounting Analysis Journal. Accounting Analysis Journal 1, 1(1), 1–8
- Purwanto, E., Mulyadi, & Choirul, A (2017). Kajian Konsep *Diamond Fraud Theory* dalam Menunjang Efektivitas Pengadaan Barang/Jasa. Jurnal Manajemen Indonesia, 17(3), 149–162.
- Raihan. (2017). Metodologi Penelitian. Jakarta: Lembaga Penerbit Universitas Islam Jakarta.
- Rekuman, H. S. (2018). Determinan Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud dan Nilai Perusahaan. Economicus, 12(1), 12–25
- Ristianingsih, I. (2017). Telaah konsep fraud diamond theory dalam mendeteksi perilaku fraud di perguruan tinggi. UNEJ e-Proceeding, 128-139.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen.* Yogyakarta: Deepublish.
- Romie dan Priyastama. (2017). Buku Sakti Kuasai SPSS: Pengolahan dan Analisis Data.
- Romney dan Steinbart. (2019). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Sarpta, Restu Bella. (2018). Analisis Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Beneish M-Score Model. Bandar Lampung.

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). Metode Penelitian Untuk Bisnis. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Sihombing., K. S., & Rahardjo, S. N. (2014). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud. Jurnal akuntansi, 3(2), 1-12
- Skousen, C. J., Kevin R. S., & Charlotte J. W. (2008). Detecting And Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness Of The Fraud Traingle And SAS No. 99.
- Soemarso. (2018). Etika dalam bisnis & profesi akuntan dan tata kelola perusahaan. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukirman, S., & Sari, M. P. (2013). Model deteksi kecurangan berbasis fraud triangle. Jurnal Akuntansi Dan Auditing, 9(2), 199-225.
- Suryandari, N. P. E., & Julianto, I. P. (2019). Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi (Triangle) Dan Efektivitas Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Tindak Kecurangan (Fraud)(Studi Pada LPD Se-Kecamatan Negara). JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 10(1).
- Susandra, F., & Hartina, S. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan fraud pada satuan kerja perangkat daerah (SKPD) di kota Bogor. Jurnal Akunida, 3(2), 35.
- Takalamingan, F. S. (2022). Pengaruh Tunjangan Kinerja, Budaya Organisasi, Tekanan, Kesempatan Dan Rasionalisasi Terhadap Kecurangan (Fraud). Jurnal Magister Akuntansi Trisakti, 9(2), 161-188.
- Tan Kim Hek. (2021). Pengantar Statistika. Yayasan Kita Menulis.
- Tjahjono, Subagio., dkk. Business Crimes And Ethics. Yogyakarta, 2013.
- Tjakrawala, F. K., & Saputra, A. D. (2011). Model Kausalitas dari Faktor-Faktor yang Berkontribusi Terhadap Fraud: Studi Statistikal Sebagai Suatu Alternatif Guna Mengekstensi Elemen Fraud-Triangle. Jurnal Akuntansi, XV, (03), 276-290.
- Tuanakotta. (2007). Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). Amerika Serika
- Tuanakotta. (2018). Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- V. Wiratna Sujarweni. (2021). Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi . Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Wijoyo, A. S. Molidah (2015). Pengaruh Financial Stability, Personal Financial Need Dan Ineffective Monitoring Terhadap Financial Statement Fraud

- Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Doctoral Dissertation, Universitas Widyatama).
- Wolfe, David T., and Dana R. Hermanson. 2004. The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. CPA Journal. 74.12: 38-42
- Wulandari, S. dan A. Zaky. 2014. Determinan Terjadinya Fraud di Instansi. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya, 3(2), 1–32.
- Yeni. (2011). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Bina Nusantara Terhadap Fraudulent Financial Statement. Tesis. Jakarta Yogyakarta: Startup.
- Yuhanis Ladewi-Welly. (2022). Metodologi Penelitian Akuntansi, LP FE UMP, Palembang
- Zahara, A. (2021). Pengaruh Tekanan, Kesempatan Dan Rasionalisasi Terhadap Tindakan Kecurangan (*Fraud*)(Survei pada Narapidana Tipikor di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kota Pekanbaru). Jurnal Akuntansi, 5(2).